

**STRATEGI PEMENANGAN KEPALA DESA PEREMPUAN
PADA PILKADES SERENTAK 2021
(Studi Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten
Lampung Selatan)**

Skripsi

Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

**RIA ATIKA DARUSALAM
NPM : 1831040226**



**PRODI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**STRATEGI PEMENANGAN KEPALA DESA PEREMPUAN
PADA PILKADES SERENTAK 2021
(Studi Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten
Lampung Selatan)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh:

RIA ATIKA DARUSALAM

NPM : 1831040226



Prodi : Pemikiran Politik Islam

Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si

Pembimbing II : Angga Natalia, M.IP

**FAKULTAS USHULUDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

STRATEGI PEMENANGAN KEPALA DESA PEREMPUAN PADA PILKADES SERENTAK 2021 (Studi Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan) Oleh Ria Atika Darusalam

Setiap pemilihan umum para calon kandidat akan berlomba-lomba untuk menarik simpati masyarakat, berbagai upaya dilakukan untuk memperoleh kemenangannya. Salah satu upaya yang dilakukan ialah membentuk strategi. Strategi pemenangan ialah ilmu yang mengajarkan cara bersaing atau menaklukkan lawan agar dapat memperoleh kemenangan untuk menjadi seorang pemimpin. Permasalahan penelitian ini adalah masyarakat Indonesia khususnya di pedesaan masih menganut budaya patriarki yang beranggapan bahwa pemimpin harus seorang laki-laki. Namun, pada kenyataannya di Desa Banjar Agung justru dipimpin oleh seorang kepala desa perempuan yaitu Ibu Lela Wati. Ibu Lela Wati merupakan perempuan pertama yang mencalonkan diri menjadi kepala desa di Desa Banjar Agung, kemudian ia pun terpilih menjadi kepala desa perempuan pertama di Desa Banjar Agung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemenangan yang digunakan dalam oleh kepala desa perempuan di Desa Banjar Agung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan lokasi penelitian di Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Teori yang digunakan adalah teori marketing politik (4P) dari Nifenneger yang di dalamnya terdapat indikator *Product*, *Promotion*, *Price*, dan *Place*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi, wawancara kepada kepala desa perempuan terpilih juga masyarakat Desa Banjar Agung, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memenangkan pemilihan diperlukan adanya strategi pemenangan. Adapun strategi pemenangan dalam penelitian ini adalah strategi marketing politik. Marketing politik Ibu Lela Wati menyesuaikan dengan keadaan masyarakat Desa Banjar Agung. Masyarakat Desa Banjar Agung membutuhkan pemimpin yang memiliki citra baik, mampu merakyat, dan bertanggung jawab. Ibu Lela Wati memiliki citra baik di masyarakat yang ia gunakan sebagai strategi pemenangan dengan menebarkan citra ekonomis, citra psikologis, dan citra nasionalis yang dimilikinya. Mampu merakyat dengan bersosialisasi secara langsung kepada masyarakat terbuka dan mau menerima keluhan masyarakat. Strategi yang dilakukan secara tepat dapat mempengaruhi perilaku pemilih. Sehingga elektabilitas Ibu Lela Wati menjadi tinggi karena banyak masyarakat yang mengenal dan mendukungnya.

Kata kunci : Strategi, Pemenangan, Pemimpin Perempuan, Marketing Politik.

ABSTRACT

WINNING STRATEGY OF WOMEN VILLAGE HEAD AT THE 2021 PILKADES SIMULTANEOUSLY (Study of Banjar Agung Village, Jati Agung District, South Lampung Regency)

By

Ria Atika Darussalam

Every general election the candidates will compete to attract the sympathy of the public, various efforts are made to obtain their victory. One of the efforts made is to form a strategy. Winning strategy is a science that teaches how to compete or conquer opponents in order to gain victory to become a leader. The problem of this research is that Indonesian society, especially in rural areas, still adheres to a patriarchal culture which assumes that the leader must be a man. However, in reality, Banjar Agung Village is led by a female village head, Mrs. Lela Wati. Mrs. Lela Wati was the first woman to run for village head in Banjar Agung Village, then she was elected as the first female village head in Banjar Agung Village.

The purpose of this study was to determine the winning strategy used by female village heads in Banjar Agung Village. This research is a qualitative research with the research location in Banjar Agung Village, Jati Agung District, South Lampung Regency. The theory used is the political marketing theory (4P) from Nifenneger in which there are indicators of Product, Promotion, Price, and Place. The data collection method in this study was obtained through observation, interviews with selected female village heads as well as the people of Banjar Agung Village, and documentation.

The results of this study indicate that to win the election, a winning strategy is needed. The winning strategy in this research is a political marketing strategy. Mrs. Lela Wati's political marketing adapts to the conditions of the people of Banjar Agung Village. The people of Banjar Agung Village need leaders who have a good image, are populist, and are responsible. Mrs. Lela Wati has a good image in society which she uses as a winning strategy by spreading her economic image, psychological image, and nationalist image. Able to populate by socializing directly to the public and willing to accept public complaints. The right strategy can influence voter behavior. So that the electability of Mrs. Lela Wati is high because many people know and support her.

Keywords: Strategy, Winning, Women Leaders, Political Marketing.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Atika Darusalam

NPM : 1831040226

Jurusan/Prodi : Pemikiran Politik Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama-Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Strategi Pemenangan Kepala Desa Perempuan Pada Pilkada Serentak 2021 (Studi Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)**” adalah benar-benar hasil karya peneliti sendiri bukan hasil duplikasi ataupun plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk kemudian diberi tanda berupa *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terdapat adanya tindakan plagiarisme dalam karya ini, maka segala konsekuensi akan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Demikian surat pernyataan keaslian penelitian ini dibuat supaya dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Bandar Lampung, November 2022



Ria Atika Darusalam

NPM : 1831040226



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260.

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI PEMENANGAN KEPALA DESA PEREMPUAN
PADA PILKADES SERENTAK 2021 (Studi Desa Banjar Agung,
Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan)**

Nama : Ria Atika Darusalam

NPM : 1831040226

Prodi : Pemikiran Politik Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama-Agama UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si
NIP. 197503172003121003

Pembimbing II

Angga Natalia, M.I.P.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam

Abd. Qohar, M.Si
NIP. 197103122005017005



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “STRATEGI PEMENANGAN KEPALA DESA PEREMPUAN PADA PILKADES SERENTAK 2021 (Studi Desa Banjar Agung, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan)” Disusun oleh: **RIA ATIKA DARUSALAM, NPM: 1831040226**, Program studi: **Pemikiran Politik Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Selasa, 1 November 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Suhandi, M.AG

Sekretaris : Gesit Yuda, M.I.P

Penguji Utama : Drs. Effendi, M.Hum

Penguji Pendamping I : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.SI

Penguji Pendamping II : Angga Natalia, M.I.P



**Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Dr. Ahmad Isnaeni, MA
NIP. 197403302000031001**

MOTTO

عَظِيمِ عَرْشٍ وَهِيَ شَيْءٌ كُلٌّ مِنْ وَأُوتِيَتْ تَمْلِكُهُمْ امْرَأَةً وَجَدْتُ إِلَيَّ

Artinya:

Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar.

(QS. An-Naml :23)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan cinta kasih, perhatian serta motivasi dan dukungan selama penulis menuntut ilmu.

1. Ayahanda Kusmirat dan Ibu Aminah yang telah mendidik saya sejak kecil hingga dewasa, dan berkat do'a restu keduanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini bisa menjadi hadiah terindah untuk keduanya.
2. Sebagai wujud cinta kasih sayang, penulis persembahkan kepada adik semata wayangku Muhaimin Aziz Salam yang telah membuat penulis giat belajar supaya menjadi sosok panutan yang baik untuknya.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat penulis menuntut ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Ria Atika Darusalam atau yang biasa dipanggil Tika. Lahir pada bulan Maret tahun 2000 merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Putri dari bapak Kosmirat dan Ibu Aminah.

Penulis mulai menempuh pendidikan pertamanya di taman kanak-kanak Raudhatul Athfal Nurul Iman pada 2004-2005, melanjutkan sekolah dasar di MI S Nurul Iman Rawajitu Timur Tulang Bawang selesai di tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah di SMPN 1 Rawajitu Timur Tulang Bawang selesai di tahun 2015. Lalu melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Utara lulus di tahun 2018.

Pada tahun yang sama pula penulis diterima menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan program studi pemikiran politik Islam, untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama, maka dengan itu penulis menyusun skripsi dengan judul **“Strategi Pemenangan Kepala Desa Perempuan Pada Pilkades Serentak 2021 (Studi Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan).”** Semoga ilmu yang diperoleh selama menempuh Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan diterapkan di lingkungan masyarakat.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Robbil 'Alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memlimpahkan hidayah, taufik, serta rahmat-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Pemenangan Kepala Desa Perempuan Pada Pilkades Serentak 2021 (Studi Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)**. Salawat beriring salam senantiasa kita limpahkan kepada junjungan nabi besar, pemimpin umat, Baginda Nabi Muhammad Saw, yang selalu kita nantikan syafaat-nya.

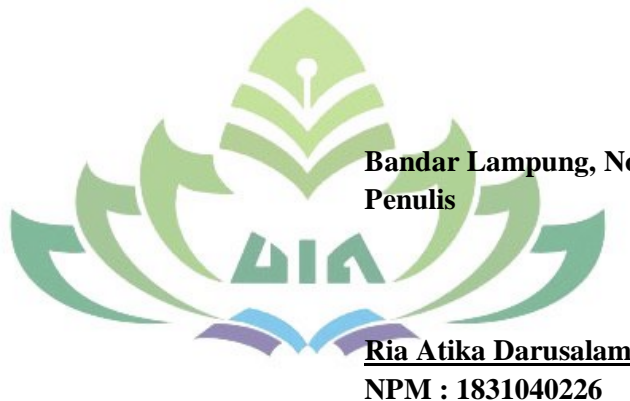
Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik berupa petunjuk dan juga saran. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses penelitian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaluddin, M. Ag., Ph. D. selaku rektor Universitas Islam Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneruskan pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M. A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama Universitas Islam Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abdul Qohar, M. Si. selaku Ketua Jurusan Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama Universitas Islam Raden Intan Lampung.
4. Bapak Drs. Effendi, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta motivasi dalam bidang akademik selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid, M. Si selaku Pembimbing I dan Ibu Angga Natalia, M. I.P selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan sumbangsih pemikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Citra Wahyuni, M. Si yang turut membantu kelancaran skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pemikiran Politik Islam dan seluruh tenaga pengajar juga staff di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menimba ilmu.
8. Ibu Lela Wati, S.E beserta jajaran pengurus Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja samanya dengan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Terima kasih kepada kedua orang tuaku yang telah membimbing dan mendidik saya hingga bisa sampai pada titik ini.

10. Terima kasih kepada adikku yang telah memberikan semangat kepada peneliti untuk menjadi teladan yang lebih baik lagi.
11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Prodi Pemikiran Politik Islam Angkatan 18 terkhusus kelas PPI C yang telah memberikan banyak pengalaman selama menuntut ilmu bersama.
12. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Indriyani, dan Merta Eka Saputri yang senantiasa ada dalam keadaan susah maupun senang.
13. Terima kasih kepada saudari seperjuangan S.Sos Riski Tutut Prihatin dan Fia Ismala Sari yang banyak memberikan dukungan dan selalu ada menemaniku dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas semua kebaikan dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan banyak orang.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Tinjauan Pustaka	8
H. Metode Penelitian	12
I. Kerangka Teori	17
J. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Strategi Politik	21
1. Definisi Strategi Politik	21
2. Bentuk-Bentuk Strategi Politik	21
3. Pentingnya Strategi Politik Dalam Pemilihan	22
B. Marketing Politik	
1. Definisi Marketing Politik	23
2. Proses Dalam Marketing Politik	25
3. Strategi Kampanye Politik	26
C. Pemilihan Kepala Desa	29
1. Definisi Kepala Desa	29
2. Dasar Hukum Pemilihan Kepala Desa	30
3. Syarat-Syarat Menjadi Kepala Desa	31
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	33
A. Sejarah Desa Banjar Agung	33
1. Sejarah Desa	33

B. Profil Kepala Desa Banjar Agung	34
C. Keadaan Umum Wilayah Desa	34
1. Batas Wilayah Desa.....	34
2. Waktu Tempuh Desa	34
3. Ketersediaan Alat Angkutan Umum	34
D. Kependudukan	35
1. Kependudukan Desa Banjar Agung.....	35
2. Mata Pencaharian Penduduk.....	35
E. Keamanan	36
F. Pendidikan	36
G. Pembangunan.....	37
H. Pemerintah Desa Banjar Agung	37
1. Pelaksanaan Pemerintah Desa Banjar Agung	37
2. Administrasi Pemerintah Desa Banjar Agung	38
I. Perangkat Desa Banjar Agung	38
1. Badan Permusyawaratan Desa.....	38
2. Perangkat Pemerintahan Periode 2022	39
3. Pendidikan Aparat/Perangkat Desa.....	39
J. Lembaga Kemasyarakatan	40
1. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.....	40
2. Pelayanan Terpadu	40
3. Lembaga Kenasyarakatan Lainnya.....	40
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	41
A. Strategi Pemenangan Kepala Desa Perempuan Dalam Pilkada Lampung Selatan di Desa Banjar Agung	41
1. Marketing Politik Kepala Desa Perempuan Di Desa Banjar Agung Lampung Selatan.....	43
2. Kampanye Politik Kepala Desa Perempuan Di Desa Banjar Agung Lampung Selatan	57
B. Elektabilitas Kepala Desa Perempuan Di Desa Banjar Agung Lampung Selatan	59
1. Perilaku Pemilih Masyarakat Desa Banjar Agung	60
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perolehan Suara Pilkades Desa Banjar Agung Tahun 2021	5
Tabel 1.2 Daftar Data Narasumber/Informan.....	14
Tabel 1.3 Daftar Data Sekunder.....	15
Tabel 3.1 Data Sejarah Kepemimpinan Desa Banjar Agung.....	33
Tabel 3.2 Data Batas Wilayah Desa Banjar Agung.....	34
Tabel 3.3 Data WaktuTempuh Dan Letak Desa Banjar Agung.....	34
Tabel 3.4 Data Ketersediaan Alat Angkutan Umum	35
Tabel 3.5 Data Sektor Perternakan Desa Banjar Agung.....	36
Tabel 3.6 Data Sarana Keamanan Desa Banjar Agung	36
Tabel 3.7 Data Prasarana Pendidikan Desa Banjar Agung.....	36
Tabel 3.8 Data Pembangunan Desa Banjar Agung	37
Tabel 3.9 Data Fasilitas Prasarana Pemerintahan.....	37
Tabel 3.10 Data Administrasi Pemerintahan Desa Banjar Agung	38
Tabel 3.11 Data Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Banjar Agung	38
Tabel 3.12 Data Perangkat Pemerintahan Periode 2022 Desa Banjar Agung.....	39
Tabel 3.13 Data Pendidikan Perangkat Desa Banjar Agung	39
Tabel 3.14 Data Pelayanan Terpadu Desa Banjar Agung	40
Tabel 3.15 Data Lembaga Kemasyarakatan Desa Banjar Agung	40
Tabel 4.1 Data Jumlah Pemungutan Suara Pilkades Desa Banjar Agung Tahun 2021	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teoritik	18
Gambar 4.1 Pelantikan kepala desa Kab. Lamsel pada 9 November 2021	42
Gambar 4.2 Melaksanakan program bantuan bedah rumah.....	46
Gambar 4.3 Memberikan bantuan kepada masyarakat.....	52
Gambar 4.4 Menghadiri acara pengajian rutin bersama	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	75
Lampiran 2 Laporan Transkrip Wawancara	76
Lampiran 3 Reduksi Data	99
Lampiran 4 Dokumentasi.....	109



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebuah karya selalu diawali dengan judul, judul sendiri dapat disebut sebagai kata kunci yang merujuk pada konsep penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah **Strategi Pemenangan Kepala Desa Perempuan Pada Pilkades Serentak 2021 (Studi Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)** Berikut ini istilah yang digunakan penulis dalam judul penelitian.

Strategi pada kata majemuk dalam bahasa Yunani yang terdiri dari beberapa kata, *Strategos* bisa diartikan sebagai pasukan, kemudian *agein* yaitu kepemimpinan atau memimpin dan *Strategia* berarti bertanggung jawab atas pasukannya. Dari tiga kata tersebut secara singkat disimpulkan menjadi sebuah taktik untuk mendapatkan pasukan dan memimpin pasukannya sendiri.¹ Sedangkan **pemenangan** asal kata dari menang sebagaimana yang dijelaskan dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu berhasil menaklukkan atau unggul dalam kompetisi. Pemenangan didapatkan dengan upaya kerja keras yang dilakukan oleh individu maupun kelompok guna mencapai tujuan yakni menaklukkan lawan.² Jadi, **strategi pemenangan** ialah ilmu yang mengajarkan cara bersaing atau menaklukkan lawan agar dapat memperoleh kemenangan yang hendak dicapai.³ Yang dimaksud dengan strategi pemenangan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh kepala desa perempuan terpilih yaitu ibu lela wati dalam meraih kemenangannya seperti bersosialisasi kepada masyarakat sehingga, hasil perolehan suara Ibu Lela Wati pada pemilihan kepala Desa Banjar Agung unggul berhasil mengalahkan dua saingannya.

Kepala Desa atau pemimpin aparatur desa adalah seseorang yang memiliki elektabilitas di masyarakat sehingga terpilih menjadi pemimpin oleh masyarakat secara langsung.⁴ Selama enam tahun seorang kepala desa memegang masa jabatannya dan diperbolehkan dipilih kembali selama satu periode untuk masa jabatan selanjutnya selama ia masih memenuhi syarat peraturan. Jika dilihat berdasarkan Pasal 39 UU Desa jabatan kepala desa adalah enam tahun dan masih bisa diperpanjang hingga tiga periode masa jabatan, entah itu masa periode berturut-turut atau tidaknya. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan kepala desa yakni jabatan atau kedudukan yang diperoleh dari suara pilihan masyarakat melalui pemilihan kepala desa serentak di Kabupaten Lampung Selatan dengan lebih spesifik kepada kepala desa

¹ Peter Schroder, *Strategi Politik*, (Friedrich Naumann Stiftung : Jakarta, 2009), 1.

² Eko Hadi Wiyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap : Disertai Penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)*, (Jakarta : Palanta, 2007), 397.

³ Tim Prima Pena, *Kamus Ilmia Populer*, (Surabaya : Gitamedia Press, 2006), 448.

⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.

terpilih di Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung yang mana dimenangkan oleh kepala desa perempuan.

Pilkades atau pemilihan kepala desa serentak adalah pemilu yang dilakukan tingkat desa untuk memilih kepala desa dalam waktu bersamaan. Pilkades serentak dilaksanakan dengan mengikuti perkembangan politik lokal. Setiap pemilihan kepala desa tentu dihiasi berbagai strategi perebutan kekuasaan hal seperti itu memang sudah tidak asing lagi bagi perputaran pemilu di negara kita. Berbagai upaya dilakukan oleh para calon kepala desa untuk menarik perhatian masyarakat agar bisa mendapatkan kekuasaan. Karena kekuasaan sendiri merupakan tujuan utama perpolitikan setiap calon pemimpin atau kepala desa. Untuk mendapatkan kekuasaan tersebut tentu harus memenangkan pemilihan umum, itu sebabnya berbagai macam cara dan strategi diterapkan oleh para calon pemimpin supaya memenangkan kekuasaannya.⁵ Jadi, di sini pemilihan kepala desa yang peneliti maksud adalah cara untuk memperoleh kekuasaan di tingkat desa yang dilaksanakan sesuai dengan sistem politik negara Indonesia yaitu demokrasi. Secara spesifik pemilihan dalam penelitian ini adalah pemilihan kepala desa serentak tahun 2021 di Kabupaten Lampung Selatan.

Dari penegasan judul diatas penelitian ini meninjau strategi kepala desa terpilih dalam memenangkan pemilihan kepala desa. Spesifiknya mengkaji kemenangan kepala desa perempuan yang terpilih sebagai pemenang pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

B. Latar Belakang Masalah

Pemilihan merupakan salah satu upaya menciptakan demokrasi. Maka dari itu dalam pemilihan harus terkandung beberapa prinsip yakni kebebasan individu, hak asasi manusia, tidak melakukan diskriminatif baik itu agama, etnis, gender, serta adanya kesempatan untuk berpartisipasi lewat elemen kompetisi.⁶ Berdasarkan survei statistik politik tahun 2015 dari Badan Statistik Nasional menyatakan bahwa kaum laki-laki masih mendominasi dibandingkan dengan kaum perempuan dalam perpolitikan di Indonesia, dikarenakan masyarakat Indonesia masih memasang *statement* bahwa pemimpin sebaiknya laki-laki. Bahkan sebagai sesama perempuan pun para pemilih perempuan masih lebih cenderung untuk memilih calon pejabat publik laki-laki. Seperti terlihat pada pemilu legislatif 2014, bahwa lebih dari 50% pemilih justru tidak memilih caleg perempuan.⁷ Hal ini sering terjadi pada setiap pemilihan baik pemilu legislatif, pilkada, sampai Pilkades. Seperti pada pilkades serentak

⁵ UU pasal 72 Tahun 2005 tentang desa, UU nomor 52 tentang masa jabatan Kepala Desa.

⁶ G. Philip, *Democracy and Democratisation*. (London: University of London, 2011), 22.

⁷ *Statistik Politik 2015*, Katalog BPS: 4601003, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2015), 141.

gelombang I di Kabupaten Lampung Selatan ada 84 desa dari 17 kecamatan yang mengikuti Pilkades terdapat 284 calon kepala desa, dengan 271 calon kepala desa laki-laki dan 13 calon kepala desa perempuan. Dari banyaknya jumlah kandidat kepala desa tersebut tetapi hanya terpilih satu kepala desa perempuan yang memenangkan pilkades serentak di Kabupaten Lampung Selatan.⁸

Meskipun hasil survei statistik politik tahun 2015 dari Badan Statistik Nasional mengatakan bahwa pemimpin lebih di dominasi oleh laki-laki tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa eksistensi perempuan saat ini mulai diakui. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang dasar 1945 pasal 28D ayat (1) yang berbunyi, “setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama di hadapan hukum.”⁹ Pasal tersebut mengamanatkan bahwa kepastian hukum yang dimaksudkan adalah pelaksanaan hukum yang dilakukan sesuai dengan bunyi dan nilai dari pasal-pasal tersebut dan dipraktikkan secara profesional juga konsisten. Artinya sesuai dengan pasal tersebut semua orang memiliki hak yang sama dan berhak mendapatkan perlindungan hukum tanpa adanya diskriminasi. Kemudian Pasal 28H ayat (2) yang berbunyi, “setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan”.¹⁰ Sudah jelas tercantum dalam Undang-Undang Dasar bahwa perempuan berhak mendapatkan perlakuan yang sama dalam pemerintahan. Artinya, perempuan berhak menjadi pemimpin. Perempuan memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam dunia politik. Dalam GBHN perempuan mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk ikut serta dalam segala kegiatan pembangunan di segala bidang.¹¹

Pada konteks masa sekarang, kepemimpinan kepala desa mulai banyak mengalami pergeseran, dimana bukan hanya laki-laki saja yang boleh mencalonkan diri menjadi pemimpin, tetapi perempuan juga berhak untuk mendapatkan perlakuan yang sama di dalam pemerintahan. Terlebih lagi masyarakat Indonesia mayoritas muslim yang mana ajaran Islam tidak pernah membedakan manusia berdasarkan gender, semua sama dimata Allah SWT yang membedakan hanyalah tingkat ketaqwaan seseorang. Tingkat ketaqwaan disini bisa dilihat dari seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas kepemimpinannya dan masyarakat yang taat kepada pemimpin yang telah

⁸

<https://www.lampungselatankab.go.id/web/tag/jadwal-pilkades-lampung-selatan-2021/>.

Diakses pada 29 Maret 2022. Pukul 15:34 WIB.

⁹ Undang-undang Dasar Tahun 1945, Pasal 28D ayat 1.

¹⁰ Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Pasal 28H ayat 2.

¹¹ Irwan Abdullah, *Sangkan Paran Gender*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 48.

mereka pilih semata-mata karena Allah SWT. Sebagaimana diriwayatkan dalam sebuah hadits berikut ini:

وَكُلُّكُمْ رَاعٍ كُلُّكُمْ يُقُولُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُوْلَ سَمِعْتُ يُقُوْلُ عُمَرُ بْنُ الْوَالِدِ عَنِ
رَعِيَّتِهِ عَنْ مَسْئُوْلٍ وَهُوَ أَهْلُهُ فِي رَاعٍ وَالرَّجُلُ رَعِيَّتِهِ عَنْ وَمَسْئُوْلٍ رَاعٍ فَالْإِمَامُ رَعِيَّتِهِ عَنْ مَسْئُوْلٍ
عَنْ وَمَسْئُوْلٍ سَيِّدِهِ مَالٍ فِي رَاعٍ وَالْخَادِمُ رَعِيَّتِهَا عَنْ وَمَسْئُوْلَةٌ زَوْجِهَا بَيْتٍ فِي رَاعِيَّةٍ وَالْمَرْأَةُ
رَاعٍ وَكُلُّكُمْ رَعِيَّتِهِ عَنْ وَمَسْئُوْلٍ أَبِيهِ مَالٍ فِي رَاعٍ وَالرَّجُلُ قَالَ قَدْ أَنْ وَحَسِبْتُ قَالَ رَعِيَّتِهِ
رَعِيَّتِهِ عَنْ وَمَسْئُوْلٍ

Artinya :

Setiap kalian adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang istri adalah pemimpin didalam urusan rumah tangga suaminya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan tersebut. Perawi berkata, Ibnu Umar menyangka Rasulullah sungguh bersabda, "Seorang lelaki (anak) adalah pemelihara harta ayahnya, ia bertanggung jawab kepada pemeliharaannya. Kamu semua adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya. (HR. Bukhari : 844)

Hadits diatas menjelaskan bahwa setiap manusia memiliki tugas dan kewajiban sama yaitu menjadi pemimpin. Baik laki-laki maupun perempuan merupakan seorang pemimpin setidaknya untuk dirinya sendiri dan kepemimpinan tersebut akan dimintai pertanggung jawaban.¹² Kepemimpinan sendiri diartikan sebagai suatu kegiatan menggerakkan orang lain dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing untuk mencapai tujuan dan cita-cita bersama. Jadi kepemimpinan lahir dari proses kepemimpinan internal dari dalam ke luar, artinya berhasil tidaknya seorang pemimpin tidak lepas dari kepribadian dan pengetahuannya serta didorong oleh keinginan untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam masyarakatnya. Maka dari itu dalam memilih pemimpin tidak memandang gender laki-laki atau perempuan

¹² <https://www.laduni.id/post/read/63415/tanggung-jawab-seorang-pemimpin>, Diakses pada 30 Maret 2022. Pukul 8:04 WIB.

tetapi melihat dari kualifikasi dan kemampuan yang dimiliki. Hal ini dibuktikan dengan perolehan suara pada pilkades di Desa Banjar Agung.

Tabel 1.1
Data Perolehan Suara
Pilkades Desa Banjar Agung Tahun 2021

NO.	NAMA KANDIDAT	PEROLEHAN SUARA
1.	Abu Khoheri	609 suara
2.	Sucipto	89 suara
3.	Lela Wati	948 suara

Sumber : Arsip data Desa Banjar Agung tahun 2021

Dari data perolehan suara pilkades Desa Banjar Agung tahun 2021 dapat dilihat bahwasanya masyarakat Indonesia telah maju dan mulai terbuka pemikirannya untuk turut andil dalam sistem perpolitikan di Indonesia. Meskipun tergolong masyarakat pedesaan berdasarkan tipologi pemilih masyarakat disana umumnya sudah terbuka pemikirannya, mereka tidak lagi melihat siapa pemimpin itu dan dari mana asalnya, melainkan mereka melihat kemampuan dari pemimpin tersebut.

Fenomena terpilihnya perempuan menjadi pemimpin bukanlah satu-satunya yang pernah terjadi, bahkan negara Indonesia sendiri pernah dipimpin oleh seorang presiden perempuan yaitu Ibu Megawati Soekarnoputri. Dilihat dari sejarah terdahulu memang kepemimpinan perempuan sudah ada sejak zaman kenabian. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat berikut:

عَظِيمٌ عَرْشٌ وَهَآ شَيْءٌ كُلٌّ مِّنْ وَأَوْيَّتْ تَمَلِّكُهُمْ امْرَأَةً وَجَدْتُ إِلَيْنِ

Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar. (QS. An-Naml :23)

Ayat diatas berdasarkan tafsir dari Kementerian Agama menerangkan ketika burung hud-hud menceritakan tentang pengalaman dan pengetahuan yang didapatkannya kepada Nabi Sulaiman selama perjalanannya ke sebuah negeri yang besar. Negeri tersebut ialah negeri Saba' sebuah negeri makmur kaya raya dipimpin oleh seorang Ratu yang menduduki singgasana indah nan megah. Dapat dipahami bahwa ayat ini menjelaskan tiga hal mengenai negeri Saba' berdasarkan apa yang disampaikan oleh burung hud-hud kepada nabi Sulaiman yaitu: 1) Negeri Saba' dipimpin oleh seorang Ratu yang memerintah negerinya secara bijaksana. 2) Ratu kerajaan Saba' mampu memimpin

rakyatnya dengan tegas dan dilengkapi segala fasilitas yang cukup dalam pemerintahannya, negeri mereka tidak kekurangan apapun, harta dan kekayaan berlimpah juga militer yang tangguh. 3) Pemimpin negeri Saba' tersebut ialah Ratu Balqis, singgasana megah yang didudukinya menunjukkan betapa besar dan berpengaruh kekuasaannya, tidak hanya berpengaruh terhadap rakyat tetapi juga sangat berpengaruh terhadap negeri-negeri lain di sekitar Saba'.¹³ Dengan adanya tafsir ayat ini dapat kita ketahui bahwa menjadi seorang pemimpin tidak harus laki-laki tetapi perempuan juga bisa menjadi seorang pemimpin yang dapat diandalkan. Kita bisa mengetahui seorang pemimpin dapat diandalkan adalah dilihat dari seberapa banyak kepercayaan dari masyarakat yang memilihnya melalui pemilihan yang sah.

Pemilihan kepala desa serentak tahun 2021 di Kabupaten Lampung Selatan yang telah dilaksanakan pada 28 Oktober 2021 Desa Banjar Agung sendiri terdapat tiga kandidat yang mengikuti pencalonan kepala desa diantaranya yang bersaing adalah Abu Khoheri, Sucipto, dan Lela Wati. Seperti masyarakat pada umumnya calon Kepala Desa juga merupakan masyarakat umum. Mereka pasti memahami seluk beluk Pilkades, mereka harus tahu strategi apa yang harus dilakukan agar masyarakat bisa tertarik untuk memilihnya. Kandidat Kepala Desa ini tentunya memiliki visi misi yang berbeda untuk kemajuan masyarakat di Desa Banjar Agung. Maka dari itu para kandidat Kepala Desa perlu mempersiapkan cara dan strateginya untuk mendapatkan dukungan dan meraup suara sebanyak banyaknya dari masyarakat.¹⁴

Pemilihan kepala desa Banjar Agung dimenangkan oleh kandidat perempuan satu-satunya yaitu Ibu Lela Wati. Kemenangan yang diraih oleh Ibu Lela Wati sebagai kepala desa perempuan memunculkan permasalahan dalam penelitian, karena diketahui masyarakat Indonesia khususnya di pedesaan masih menganut budaya patriarki yang beranggapan bahwa pemimpin harus seorang laki-laki. Namun, pada kenyataannya di Desa Banjar Agung justru terpilih seorang kepala desa perempuan. Sejak berdirinya Desa Banjar Agung hingga saat ini, baru pertama kalinya ada kandidat perempuan yang mencalonkan diri dalam pemilihan kepala desa dan kemudian mampu memenangkan pemilihan.¹⁵ Berdasar pada latar belakang masalah tersebut muncul pertanyaan menarik untuk dikaji yakni terkait dengan strategi yang digunakan untuk mendapatkan elektabilitas di masyarakat sehingga dapat memenangkan pemilihan kepala desa. Oleh sebab itu peneliti tertarik mengkajinya lebih dalam melalui penelitian yang berjudul **“Strategi Pemenangan Kepala Desa Perempuan Pada Pilkades Serentak 2021 (Studi**

¹³ Aplikasi Quran Kementerian Agama Republik Indonesia.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Rohman selaku aparat Desa Banjar Agung.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Purwanti selaku ketua PKK Desa Banjar Agung.

Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)”

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penentuan titik fokus pada hal yang ingin dikaji pada penelitian dengan menyesuaikan pada situasi di lapangan. Maka sesuai dengan permasalahan dan teori yang digunakan, penelitian ini memfokuskan pada pemenangan kepala desa perempuan terpilih pada pilkades serentak 2021 di Desa Banjar Agung. Adapun sub fokus dalam penelitian ini adalah ketertarikan pemilih dalam memilih kepala desa dilihat dari latar belakang kandidat dan strategi marketing politik yang digunakan. Dimana dari tiga kandidat yang mencalonkan diri pada pilkades Desa Banjar Agung masyarakat justru lebih memilih kepala desa perempuan yang belum pernah ada sebelumnya di Desa Banjar Agung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fenomena diatas maka kajian ini akan berfokus pada strategi pemenangan dalam Pilkades dengan mengacu pada dua rumusan permasalahan yaitu:

1. Apa strategi yang dilakukan kepala desa banjar agung dalam memenangkan pilkades serentak 2021?
2. Bagaimana elektabilitas kepala desa perempuan di desa Banjar Agung Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan kepala desa banjar agung dalam memenangkan pilkades serentak 2021.
2. Untuk mengetahui elektabilitas kepala desa perempuan di desa Banjar Agung Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat untuk perkembangan penelitian selanjutnya. Adapun manfaat yang terdapat pada penelitian ini diantaranya; manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan baru tentang strategi perpolitikan yang mana berkaitan dengan disiplin ilmu Pemikiran Politik Islam melalui kajian tentang strategi pemenangan

kepala desa perempuan. Penelitian ini secara teori memenuhi teori Komunikasi Politik yang di dalamnya mempelajari bahwa dalam berstrategi politik membutuhkan marketing politik sebagai sarana utama untuk meraih simpati dari masyarakat banyak.

2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Desa Banjar Agung sebagai bahan atau referensi dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa Banjar Agung terutama mengenai strategi pemenangan kepala desa perempuan.
- 2) Bagi masyarakat dan pembaca penelitian ini berguna untuk menambah informasi dalam ilmu politik Islam terkait pemenangan perempuan dalam pemilihan umum di Desa Banjar Agung. Bahwasanya tidak hanya laki-laki saja yang dapat menjadi pemimpin tetapi perempuan pun mampu selagi memenuhi persyaratan dalam memimpin.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai strategi pemenangan kepala desa perempuan.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk menemukan sisi menarik atau sisi lain dari penelitian yang sedang peneliti tulis. Dalam penelitian ini ada literatur yang dijadikan peneliti sebagai acuan dalam penulisan. Terdapat beberapa penelitian yang memiliki tema mirip dengan penelitian ini yang telah ada sebelumnya diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jenita Permata Sari dalam skripsi yang berjudul **Faktor-faktor Kemenangan Eva Dwiana – Dedy Amrullah Dalam Pemilihan Wali Kota Bandar Lampung Tahun 2020**. Penelitian ini meneliti tentang faktor kemenangan pasangan Eva Dwiana – Dedy Amrullah sehingga mendapatkan dukungan suara terbanyak dari Kecamatan Panjang, penelitian ini memfokuskan pada faktor yang mempengaruhi pemilih dalam menjatuhkan pilihannya dilihat dari tipologi pemilih. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori marketing politik dari Firmanzah dengan indikator utamanya adalah tipologi pemilih. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemilih dalam memilih pasangan Eva Dwiana-Dedy Amrullah dilihat dari program kerja, ketokohan, citra yang dibangun, dan kedekatan antara pasangan calon dengan masyarakat.¹⁶

¹⁶ Jenita Permata Sari, *Faktor-faktor Kemenangan Eva Dwiana – Dedy Amrullah Dalam Pemilihan Wali Kota Bandar Lampung 2020*, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Adapun yang menjadi perbedaan, penelitian yang peneliti tulis lebih spesifik mengkaji tentang strategi pemenangan kepala desa perempuan terpilih serta bagaimana elektabilitasnya di masyarakat. Dalam penelitian yang peneliti tulis lebih spesifik mengkaji tentang strategi pemenangan kepala desa perempuan terpilih serta bagaimana elektabilitasnya di masyarakat. Teori yang peneliti gunakan yaitu teori marketing politik (4P) Niffenneger, dimana terdapat 4 indikator di dalamnya yaitu produk, promosi, Harga, dan Tempat. Dalam marketing politik memerlukan adanya produk apa yang bisa ditawarkan, seperti rencana kerja, background kandidat, hingga karakteristik. Kemudian promosi harus ada tempat yaitu dimana dan siapa saja targetnya, tentu untuk itu harus ada harga dibayarkan melalui citra baik yang kandidat bentuk. Dan yang terakhir tempat, yang dimaksud dengan tempat yaitu tipologi pemilih yang beragam dengan pilihan dan kepentingannya masing-masing seperti tingkat pendidikan, profesi, usia, dan lainnya. Itulah sebabnya penelitian ini menggunakan teori tersebut karena peneliti anggap paling sesuai dengan strategi pemenangan kepala desa perempuan Desa Banjar Agung.

2. Penelitian terdahulu yaitu skripsi yang berjudul **Marketing Politik Dalam Pilkada Serentak 2015 di Kabupaten Kendal (Studi Pemenangan Pasangan dr. Mirna Anisa M.Si dan Masrur Maskyur)**. Karya ilmiah Budiargo Subekti Karoana Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Tahun 2017. Karya ilmiah ini menggunakan Teori Strategi Marketing Politik dari Adman Nursal dengan tiga indikator di dalamnya yaitu, *push marketing*, *pull marketing*, *pass marketing*. Isi dari karya ilmiah tersebut menjelaskan tentang bagaimana mendeskripsikan Marketing Politik yang digunakan pada pasangan calon serta menemukan faktor penentu dalam kemenangan pasangan calon Mirna-Mansur dalam Pemilukada di Kendal Tahun 2015.¹⁷

Sedangkan dari isi karya ilmiah peneliti yang menjadi perbedaannya adalah pada karya ilmiah peneliti membahas mengenai strategi pemenangan kepala desa perempuan pada pilkades Desa Banjar Agung untuk mendapatkan elektabilitasnya di masyarakat. Teori yang peneliti gunakan yaitu teori marketing politik (4P) Niffenneger, dimana terdapat 4 indikator di dalamnya yaitu produk, promosi, Harga, dan Tempat. Dalam marketing politik memerlukan adanya produk apa yang bisa ditawarkan, seperti rencana kerja, background kandidat, hingga karakteristik. Kemudian promosi harus ada tempat yaitu dimana dan siapa

¹⁷ Budiargo Subekti Karoana, *Marketing Politik Dalam Pilkada Serentak 2015 di Kabupaten Kendal (Studi Pemenangan Pasangan dr. Mirna Anisa, M.Si dan Masrur Maskyur)*, Universitas Negeri Semarang, 2017.

saja targetnya, tentu untuk itu harus ada harga dibayarkan melalui citra baik yang kandidat bentuk. Dan yang terakhir tempat, yang dimaksud dengan tempat yaitu tipologi pemilih yang beragam dengan pilihan dan kepentingannya masing-masing seperti tingkat pendidikan, profesi, usia, dan lainnya. Itulah sebabnya penelitian ini menggunakan teori tersebut karena peneliti anggap paling sesuai dengan strategi pemenangan kepala desa perempuan Desa Banjar Agung.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kirwanto dalam skripsi berjudul **Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji**. Penelitian ini menggunakan teori kepemimpinan dengan tiga pola dasar gaya kepemimpinan, yaitu pendekatan sifat, pendekatan perilaku, pendekatan situasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Adanya pengaruh karakteristik pekerjaan dengan kepemimpinan perempuan. Secara umum kepemimpinan yang digunakan oleh kepala desa perempuan desa Mukti Karya adalah kepemimpinan demokratis dengan karakter kepribadian yang layak menjadi panutan, kreatif dalam menciptakan kegiatan baru seperti pelatihan membatik, cerdas dalam memecahkan suatu masalah, ulet dalam urusan anggaran desa dan meneliti ulang yang akan di lakukan didesa Mukti Karya, tegas dalam memberikan arahan kepada bawahannya sehingga bawahan tidak menganggap Kepala Desa perempuan mempunyai jiwa yang lemah, memiliki pengetahuan luas, mandiri dan amanah sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kinerja bawahannya. Hambatan yang dihadapi oleh kepala desa perempuan dalam program pembangunan dan pelayanan masyarakat antara lain hambatan yang bersifat sosial budaya, budaya patriarkhi, peran domestik perempuan dan stereotip gender. Kepala desa harus dapat meyakinkan masyarakat bahwa budaya patriarkhi yang masih melekat, dengan menunjukkan kinerja yang baik dan membuktikan bahwa perempuan juga dapat bekerja di ranah birokrasi pemerintahan.¹⁸

Perbedaan yang peneliti tulis lebih spesifik mengkaji tentang strategi pemenangan kepala desa perempuan terpilih serta bagaimana elektabilitasnya di masyarakat. Teori yang peneliti gunakan yaitu teori marketing politik (4P) Niffeneger, dimana terdapat 4 indikator di dalamnya yaitu produk, promosi, Harga, dan Tempat. Dalam marketing politik memerlukan adanya produk apa yang bisa ditawarkan, seperti rencana kerja, background kandidat, hingga karakteristik. Kemudian promosi harus ada tempat yaitu dimana dan siapa saja targetnya, tentu untuk itu harus ada harga dibayarkan melalui citra baik yang kandidat

¹⁸ Kirwanto, *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji*, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

bentuk. Dan yang terakhir tempat, yang dimaksud dengan tempat yaitu tipologi pemilih yang beragam dengan pilihan dan kepentingannya masing-masing seperti tingkat pendidikan, profesi, usia, dan lainnya. Itulah sebabnya penelitian ini menggunakan teori tersebut karena peneliti anggap paling sesuai dengan strategi pemenangan kepala desa perempuan Desa Banjar Agung.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tengku Imam Syarifuddin, dkk dalam jurnal yang berjudul **Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016**. Penelitian ini membahas bagaimana Strategi Pemenangan yang dilaksanakan oleh Kepala Desa terpilih pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2016. Teori yang digunakan adalah teori strategi kampanye politik dari Riswandha Imawan dengan empat teknik di dalamnya, yaitu *door to door*, *group discussion*, *direct masscampaign*, *indirect masscampaign*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan kepala desa terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah menggunakan teknik strategi Identifikasi Besar (Size) dukungan dimana memiliki beberapa tahapan yaitu penempatan tim pemenangan, *survey*, dan identifikasi intensitas kampanye. Selanjutnya Strategi *door to door* atau pintu ke pintu dimodifikasi dengan menggunakan metode keterwakilan suara masyarakat oleh para tokoh-tokoh di desa melalui safari politik. Kelompok diskusi dilakukan untuk memperoleh data perumusan program, selain itu juga memungkinkan untuk melakukan pencitraan. *Direct mass Campaign* ditujukan untuk merebut suara dari masyarakat yang masih abu-abu dan terakhir *Indirect mass campaign* menggunakan facebook dan baliho sebagai media kampanye. Faktor penghambat hadir dari pendanaan. Faktor pendukung yaitu terstrukturnya tim pemenangan Nasrullah serta Sumber daya manusia yang berpengalaman.¹⁹

Perbedaan penelitian yang peneliti tulis lebih spesifik mengkaji tentang strategi pemenangan kepala desa perempuan terpilih serta bagaimana elektabilitasnya di masyarakat. Teori yang peneliti gunakan yaitu teori marketing politik (4P) Niffenneger, dimana terdapat 4 indikator di dalamnya yaitu produk, promosi, Harga, dan Tempat. Dalam marketing politik memerlukan adanya produk apa yang bisa ditawarkan, seperti rencana kerja, background kandidat, hingga karakteristik. Kemudian promosi harus ada tempat yaitu dimana dan siapa saja targetnya, tentu

¹⁹ Tengku Imam Syarifuddin, dkk, *Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016*, Jurnal pemerintah integratif, 2019, 7 (1): 52-61.

untuk itu harus ada harga dibayarkan melalui citra baik yang kandidat bentuk. Dan yang terakhir tempat, yang dimaksud dengan tempat yaitu tipologi pemilih yang beragam dengan pilihan dan kepentingannya masing-masing seperti tingkat pendidikan, profesi, usia, dan lainnya. Itulah sebabnya penelitian ini menggunakan teori tersebut karena peneliti anggap paling sesuai dengan strategi pemenangan kepala desa perempuan Desa Banjar Agung.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yunus dalam skripsi UIN Alauddin yang berjudul **Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2015 (Studi Kasus di Kecamatan Keera Kabupaten Wajo**. Pokok masalah penelitian ini membahas tentang pergantian kekuasaan ditingkat lokal melalui bentuk demokrasi di desa dengan fokus pembahasan pada gambaran Pemilihan Kepala Desa serentak di Kecamatan Keera Tahun 2015. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan teori efektivitas Cambel J.P dimana terdapat lima indikator di dalamnya yaitu, keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh.²⁰ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pilkades merupakan sarana sirkulasi elit dan transfer kekuasaan ditingkat lokal sehingga masih ditemukan penyimpangan seperti fenomena politik uang, pemalsuan daftar panggilan pemilih, hingga pemalsuan berkas calon kandidat, jadi jika dilihat dari teori efektivitas Cambel Pilkades di kabupaten Wajo belum memenuhi indikator keberhasilan program dan kepuasan terhadap program.

Perbedaan penelitian yang peneliti tulis lebih spesifik mengkaji tentang strategi pemenangan kepala desa perempuan terpilih serta bagaimana elektabilitasnya di masyarakat. Teori yang peneliti gunakan yaitu teori marketing politik (4P) Niffenneger, dimana terdapat 4 indikator di dalamnya yaitu produk, promosi, Harga, dan Tempat. Dalam marketing politik memerlukan adanya produk apa yang bisa ditawarkan, seperti rencana kerja, background kandidat, hingga karakteristik. Kemudian promosi harus ada tempat yaitu dimana dan siapa saja targetnya, tentu untuk itu harus ada harga dibayarkan melalui citra baik yang kandidat bentuk. Dan yang terakhir tempat, yang dimaksud dengan tempat yaitu tipologi pemilih yang beragam dengan pilihan dan kepentingannya masing-masing seperti tingkat pendidikan, profesi, usia, dan lainnya. Itulah sebabnya penelitian ini menggunakan teori tersebut karena peneliti anggap paling sesuai dengan strategi pemenangan kepala desa perempuan Desa Banjar Agung.

²⁰ Muhammad Yunus, *Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2015 (Studi Kasus di Kecamatan Keera Kabupaten Wajo*, UIN Alauddin, 2015.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari judul penelitian ini dan dilihat dari tempat dan pelaksanaannya maka jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan di lapangan atau responden.²¹ Penelitian lapangan menurut Nana Syaodih Sukmadinata ialah sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa lalu mendeskripsikan suatu fenomena atau aktivitas sosial lewat pemikiran kelompok maupun individu.²² Peneliti telah terjun ke lokasi penelitian secara langsung untuk melakukan pra riset. Dimana penelitian ini berlokasi di Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Menurut Mohammad Nasir penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang menggambarkan objek penelitian sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan.²³ Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ke lapangan dengan memberikan gambaran secara komprehensif terkait analisis strategi pemenangan kepala desa perempuan tahun 2021 tepatnya di Desa Banjar Agung. Wawancara mendalam atau *indepth interview* akan digunakan sebagai alat penggalan data utama dalam menggali informasi terkait faktor-faktor dan alasan yang melatarbelakangi munculnya fenomena pemenangan kepala desa perempuan pada Pilkades serentak Kabupaten Lampung Selatan tepatnya di Desa Banjar Agung.

2. Sumber Data

Adapun sumber pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu :

- a. Data primer, yaitu data atau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.²⁴ Data primer penelitian ini diperoleh dari Desa Banjar Agung berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan sampling pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. Teknik

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, Cet. VIII, 1996), 102.

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Remaja Rodiskarya, 2010), 1.

²³ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63.

²⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Citra, 2011).

Purposive Sampling peneliti pilih dengan mempertimbangkan informan yang dianggap penting dan paham terkait data yang peneliti butuhkan sehingga, dapat memudahkan peneliti mengetahui fenomena atau objek yang akan diteliti.²⁵

Responden dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan keterangan terhadap fakta, pendapat atau keterangan yang dikemukakan dalam bentuk wawancara berkaitan dengan Strategi Pemenangan Kepala Desa Perempuan di Desa Banjar Agung. Adapun dalam penelitian ini sumber data adalah Kepala Desa Banjar Agung karena sebagai kepala desa perempuan terpilih pada pilkades serentak tahun 2021 gelombang I Kabupaten Lampung Selatan dan Masyarakat Desa Banjar Agung karena sebagai pemilih pada pilkades serentak tahun 2021 gelombang I Kabupaten Lampung Selatan. Maka yang akan menjadi data primer atau sumber utama berkaitan dengan data dilapangan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 1.2
Daftar Data Narasumber/Informan

NO.	NARASUMBER	JABATAN
1.	Lela Wati, S.E	Kepala Desa Banjar Agung tahun 2021
2.	Novitri Sari, S.E	Kasi Pemerintahan Desa Banjar Agung
3. ^{b.}	D Suparman	Kepala Dusun I Desa Banjar Agung
4.	a Sujangik	Kepala Dusun II Desa Banjar Agung
5.	Waluyo	Kepala Dusun III Desa Banjar Agung
6.	Ngadipon	Kepala Dusun IV Desa Banjar Agung
7.	Affandi	Tokoh Agama Desa Banjar Agung
8.	k Bagas Irawan	Ketua Kelompok Tani Desa Banjar Agung
9.	n Ernawati	Ketua PKK Desa Banjar Agung
10.	r Novi	Tim Sukses Lela Wati
11.	Purwanti	Masyarakat Desa Banjar Agung
12.	d Kiri	Masyarakat Desa Banjar Agung
	a	

²⁵ Sandu Siyoto dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

lam penelitian ini adalah berupa studi kajian dalam dokumen-dokumen yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data yang membahas mengenai masalah-masalah yang bersangkutan, melalui literature buku, artikel, jurnal, internet, dan lainnya berkenaan dengan objek yang sedang diteliti. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan sesuai tabel berikut :

Tabel 1.3
Daftar Data Sekunder

NO.	NAMA DATA	JENIS DATA
1.	Data perolehan suara pada pilkades 2021 Desa Banjar Agung	Arsip Desa Banjar Agung
2.	Dokumen profil Desa Banjar Agung	Arsip Desa Banjar Agung
3.	Pasal 28D ayat 1 & Pasal 28H ayat 2	Undang-Undang Dasar Tahun 1945
4.	Buku-buku	Buku cetak & soft file
5.	Jurnal	Soft File

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Proses yang dilakukan melalui suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan keadaan serta dapat dianalisis ketika kejadian. Langkah awal dari penelitian ini adalah melakukan pra riset di lapangan guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Sebelum hendak turun ke lokasi penelitian terlebih dahulu peneliti memberikan surat pengantar kepada instansi tempat penelitian akan berlangsung yaitu Desa Banjar Agung. Setelah peneliti mendapatkan balasan dan juga izin barulah peneliti mulai melakukan kunjungan ke Desa Banjar Agung untuk melaksanakan pra penelitian.
- b. Interview atau Wawancara, dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data-data dan informasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden yang diwawancarai dan di teliti.²⁶ Ketika melakukan wawancara peneliti sudah mempersiapkan pedoman wawancara yang berisikan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Daftar pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti disebut sebagai *Interview Schedule*

²⁶ Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2004), 19.

sedangkan pedoman wawancara yang berisikan indikator dari daftar pertanyaan disebut sebagai *Interview Guideline*.²⁷ Interview yang peneliti lakukan yakni interview bebas dan interview terpimpin. Interview bebas peneliti gunakan untuk menanyakan hal yang dibutuhkan dalam penelitian, sedangkan interview terpimpin peneliti gunakan sebagai pedoman saat menanyakan sesuatu pada responden sehingga wawancara yang dilaksanakan tersusun secara sistematis dan dapat menghasilkan data yang valid.²⁸ Data yang peneliti dapatkan berasal dari informan yang telah diwawancarai bisa dilihat pada tabel II data informan/narasumber.

- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari jurnal kegiatan, arsip foto, catatan, buku-buku, internet dan data kegiatan lain sebagainya. Kemudian menurut Koentjoroningrat metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data variabel berbentuk tulisan.²⁹ Adapun data yang peneliti dapatkan bisa dilihat pada tabel III yang merupakan data sekunder.

2. Analisis Data

Ketika semua data sudah terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang di tentukan, lalu tahap berikutnya ialah mengolah data yang terkumpul melalui mengklarifikasi semua jawaban guna dianalisa. Data yang didapat di lapangan dianalisa dengan memakai metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif ialah cara yang dilakukan secara berkelanjutan. Data yang dihasilkan dalam bentuk kata-kata bukan berbentuk susunan angka, analisis tersusun dari tiga jalur kegiatan yang dilaksanakan dengan bersama-sama yakni: reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁰

- a. Reduksi data, yaitu data yang dihasilkan dalam jumlah banyak dari lokasi penelitian. Untuk itu perlu diperhatikan dengan seksama dan detail, untuk menyederhanakan data perlu dilakukan penyaringan data-data yang ada kemudian dicatat oleh peneliti, mulai dari proses berlangsung hingga selama pelaksanaan penelitian. Sebelum mengumpulkan data penulis mempersiapkan buku catatan kemudian mendata kembali catatan yang telah dicatat sehingga tidak ada kesalahan dalam pencatatan data. Penulis meringkas data yang didapat dari informan saat wawancara lalu

²⁷Sandu Siyoto dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 85.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 138-140.

²⁹ Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 2001), 46.

³⁰ Beni Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), 69.

mengumpulkan catatan kecil secara bertahap sampai wawancara selesai dilaksanakan.

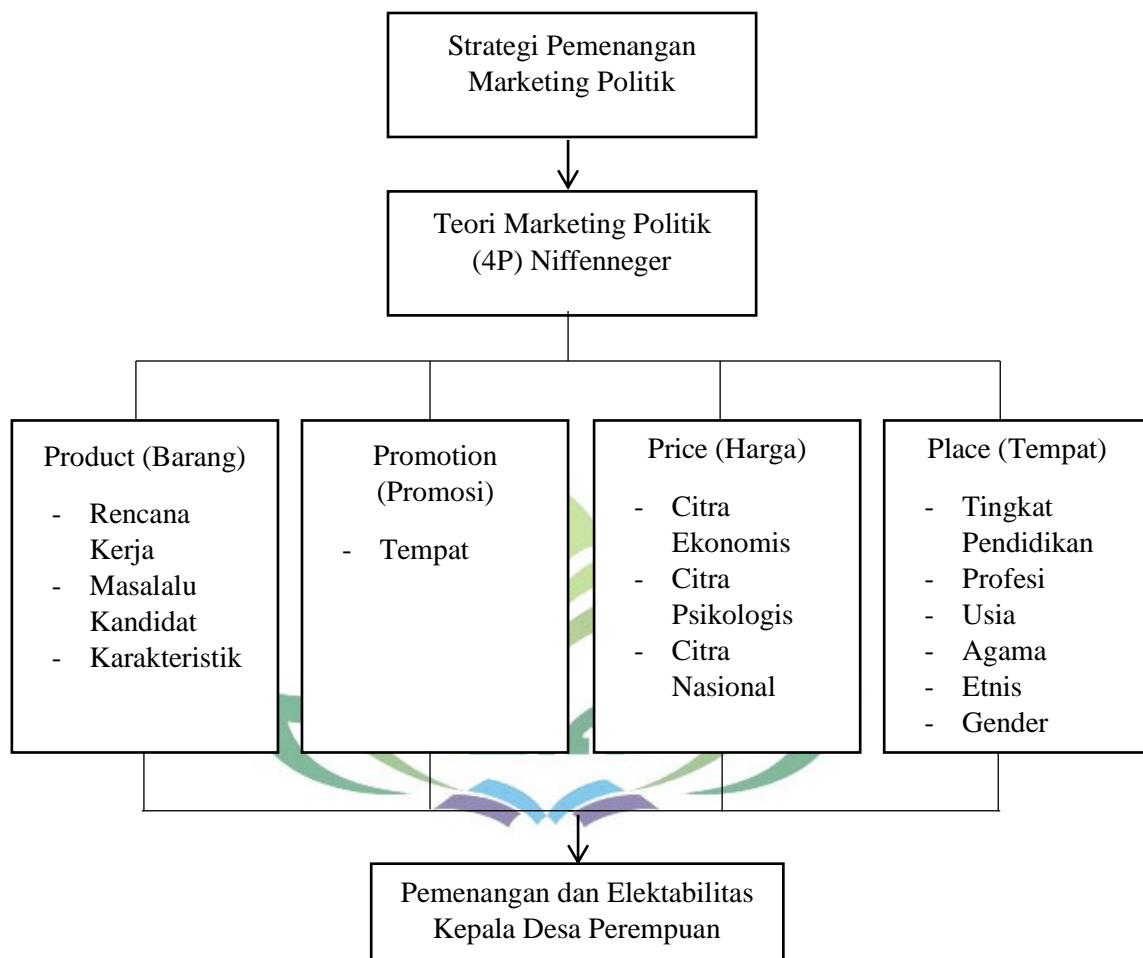
- b. Penyajian Data, yaitu penyajian data dalam kelompok untuk menghasilkan informasi yang mungkin menjadi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini, data yang disajikan telah disederhanakan dan reduksi data disertai dengan gambaran keseluruhan dari kesimpulan yang diambil sedemikian rupa sehingga tersusun dalam suatu pola hubungan sehingga begitu mudah dipahami. Data yang disajikan berupa tabel dan gambar.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data, yaitu memverifikasi data dengan mengumpulkan bukti-bukti yang valid kemudian diolah kembali pada saat pengumpulan data berikutnya saat turun lapangan. Proses pengumpulan data selama di lapangan penelitian masih berupa data mentah dan sementara harus diolah sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan menggunakan data yang telah direduksi diolah kembali lalu barulah ditarik kesimpulan.

Dari susunan analisis data diatas, masuk dalam tahap verifikasi data atau penarikan kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan untuk kemudian menuju kesimpulan akhir yang mampu menjawab mengenai strategi pemenangan kepala desa perempuan sehingga mampu terpilih menjadi kepala desa perempuan satu-satunya pada pilkades gelombang I di Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Dalam melakukan verifikasi data peneliti menggunakan teori Triangulasi Data, dimana teori ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari setiap informan yang dijumpai oleh peneliti di lokasi penelitian, yang diantaranya Kepala Desa Banjar Agung dan masyarakat yang turut berpartisipasi dalam mensukseskan Pilkades Desa Banjar Agung. Data yang diperoleh di lapangan penelitian mencari kebenaran sedalam-dalamnya, untuk memperoleh informasi yang akurat dan gambaran yang aktual terkait penelitian peneliti.

I. Kerangka Teoritik

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti tentang strategi pemenangan dalam pemilihan kepala desa serentak gelombang I Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021 tepatnya di Desa Banjar Agung yang dimenangkan oleh Ibu Lela Wati sebagai kepala desa perempuan pertama di Desa Banjar Agung. Untuk mempermudah dalam mendapatkan data mengenai strategi pemenangan Ibu Lela Wati pada pilkades di Desa Banjar Agung untuk menarik perhatian

masyarakat dalam memilihnya. Maka peneliti membuat kerangka teori berdasarkan strategi marketing politik yang digunakan, seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1
Kerangka Teoritik

Berdasarkan kerangka teori diatas, penelitian ini menggunakan teori marketing politik (4P) dari Niffenneger³¹ karena dilihat dari 4 indikator di dalamnya yaitu produk, promosi, harga, dan tempat, peneliti anggap paling sesuai dengan strategi pemenangan kepala desa perempuan di Desa Banjar Agung. Penelitian ini memfokuskan pada strategi pemenangan kepala desa perempuan untuk mendapatkan elektabilitasnya di masyarakat melalui marketing politik. Dalam marketing politik memerlukan adanya produk apa

³¹ Firmanzah, *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012)

yang bisa ditawarkan, seperti rencana kerja, background kandidat, hingga karakteristik. Kemudian promosi harus ada tempat yaitu dimana dan siapa saja targetnya, tentu untuk itu harus ada harga dibayarkan melalui citra baik yang kandidat bentuk. Dan yang terakhir tempat, yang dimaksud dengan tempat yaitu tipologi pemilih yang beragam dengan pilihan dan kepentingannya masing-masing seperti tingkat pendidikan, profesi, usia, dan lainnya.

Untuk mendapatkan elektabilitas seorang calon atau kandidat politik harus mampu menerapkan strategi yang menjangkau semua lapisan masyarakat. Kandidat calon harus dapat mengelompokkan, memetakan, serta menganalisa struktur dan karakteristik masyarakat. Identifikasi dilakukan dengan mengamati konsentrasi penduduk di suatu wilayah, penyebarannya dan kondisi fisik geografisnya. Pemetaan juga dapat dilakukan melalui demografi, di mana pemilih dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, kelas sosial, pemahaman tentang keyakinan politik, agama dan etnis. Pemetaan juga perlu didasarkan pada keberpihakan pemilih, seperti jumlah pendukung partai politik, berapa banyak pendukung kandidat lain, seberapa pemilih yang mengambang, dan juga berapa persentase golput.

Taraf analisis penelitian ini menelaah tentang strategi pemenangan Ibu Lela Wati dalam pilkades serentak tahun 2021 gelombang I Kabupaten Lampung Selatan lebih tepatnya di Desa Banjar Agung, serta ingin mengetahui elektabilitas kepala desa perempuan di Desa Banjar Agung. Maka dari itu, peneliti menggunakan teori marketing politik agar mampu menjelaskan bagaimana strategi politik yang digunakan Ibu Lela Wati dalam menarik perhatian masyarakat untuk memilihnya.

J. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan yang akan ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bab satu berikan pendahuluan yang merupakan gambaran umum penelitian yang terdiri dari : Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan sub fokus penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Kerangka Teoritik dan Sistematika Pembahasan.
2. Bab Dua Landasan Teori yang berisi tentang teori yang berhubungan langsung dengan penelitian ini, seperti Strategi Politik, Marketing Politik dan Pemilihan Kepala Desa. Sub bab dari Strategi politik terdiri dari Definisi Strategi Politik, Bentuk-bentuk Strategi Politik, Pentingnya Strategi politik dalam Pemilihan. Sub Bab dari Marketing Politik terdiri dari Definisi marketing politik, Proses marketing politik, Strategi Kampanye Politik. Sedangkan sub bab dari Pemilihan Kepala Desa terdiri

dari Definisi Kepala Desa, Dasar Hukum Pemilihan Kepala Desa, Dan Syarat-Syarat Menjadi Kepala Desa.

3. Bab Tiga Gambaran Umum Lokasi Penelitian, memuat secara rinci mengenai lokasi dan subyek penelitian seperti sejarah dan profil, keadaan sosial masyarakat, struktur organisasi pemerintahan di Desa Banjar Agung.
4. Pada Bab Empat berisikan Analisis dan Hasil Penelitian, pada bab ini berisikan Strategi pemenangan kepala desa perempuan terpilih di Desa Banjar Agung melalui kampanye politik dan marketing politik. Kemudian juga berisikan elektabilitas kepala desa perempuan pada masyarakat di Desa Banjar Agung.
5. Pada Bab Lima yaitu penutup yang berisi kesimpulan & saran.

Kemudian pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran – lampiran yang berisi dokumen - dokumen seperti surat perijinan, dokumentasi, dll.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan dari wawancara kepada para informan kemudian, peneliti menganalisa dengan membandingkan hasil wawancara dari setiap informan yang peneliti temui di lokasi penelitian terkait strategi pemenangan Ibu Lela Wati pada pilkades Desa Banjar Agung tahun 2021 maka, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan Ibu Lela Wati pada pilkades Desa Banjar Agung adalah strategi marketing politik. Dimana strategi yang digunakan ini menyesuaikan dengan keadaan masyarakat Desa Banjar Agung. Strategi marketing politik Ibu Lela Wati yang pertama ialah *Product* (barang) dengan menawarkan rencana kerja seperti membangun sarana dan prasarana yaitu membangun talud, jalan, mengalirkan sumber air bersih ke rumah-rumah warga. Strategi marketing politik yang kedua adalah *Promotion* (promosi) dengan memasang *banner* yang berisikan gambar juga visi misi kemudian dipasang di tempat-tempat umum yang biasa di jangkau oleh masyarakat dan juga membentuk tim sukses yang beranggotakan perempuan diberi nama Srikandi. Strategi marketing politik yang ketiga adalah *Price* (Harga) dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dan ikut serta dalam berbagai kegiatan di masyarakat. Strategi marketing politik yang terakhir adalah *Place* (tempat) dengan memetakan melalui demografi, pemilih akan disegmen berdasarkan profesi, riwayat pendidikan, strata sosial, usia, agama, etnis, dan pemahaman mereka mengenai dunia politik lalu menganalisa berdasarkan keberpihakan masyarakat dalam memilih. Kemudian Ibu Lela Wati juga melakukan kampanye politik *Push Political Marketing* atau yang diartikan sebagai pemasaran secara langsung. Ibu Lela Wati melakukan sosialisasi dengan masyarakat secara langsung, mendatangi kediaman warga, bicara secara tatap muka kemudian mengukur keefektifan pesan politik yang disampaikan terhadap perilaku para masyarakat Desa Banjar Agung.
2. Elektabilitas Ibu Lela Wati dilihat dari masyarakat Desa Banjar Agung yang sangat mengenal sosok Ibu Lela Wati melalui faktor perilaku pemilih yaitu usia, baik orang dewasa dini dan dewasa madya mayoritas mendukung Ibu Lela Wati. Gender, baik laki-laki maupun perempuan mayoritas mendukung Ibu Lela Wati. Agama, karena masyarakat Desa Banjar Agung mayoritas muslim jadi jelas banyak pula yang mendukung Ibu Lela Wati. Kemudian pekerjaan, karena Desa Banjar Agung merupakan desa pertanian sepertiga dari masyarakatnya adalah petani mereka mayoritas mendukung sosok Ibu Lela Wati yang dikenal merakyat dan mau membantu pertanian seperti memberikan bibit dan pupuk. Jadi

tingkat keterpilihan Ibu Lela Wati memang unggul sejak awal karena mayoritas warga Desa Banjar Agung mengenalnya sebagai sosok yang memiliki citra baik dan kemudian mendukungnya

B. Saran

1. Melihat aspek utama dalam penelitian ini adalah kepala desa perempuan terpilih di Desa Banjar Agung, maka untuk kepala desa Banjar Agung hendaknya tidak lupa dengan kedudukan yang telah diperoleh. Jabatan yang saat ini diemban adalah amanah sebagai bukti kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan yang dimiliki oleh kepala desa terpilih. Sebagai pemimpin harus lebih mengutamakan kepentingan rakyatnya, seorang pemimpin harus mampu bertanggung jawab atas segala perkataan dan harus bisa merealisasikan segala program yang telah dijanjikan kepada masyarakat. Terlepas dari budaya patriarki yang masih melekat di masyarakat, sebagai seorang pemimpin perempuan harus mampu menunjukkan kinerja yang baik untuk membuktikan bahwa perempuan juga mampu menjadi seorang pemimpin dan mempunyai kesempatan yang sama di dalam bekerja di ranah birokrasi pemerintahan.
2. Kepada masyarakat, dalam memilih hendaknya bersikap rasional tidak sekedar ikut-ikutan ataupun memilih hanya melihat seberapa populer kandidat tersebut. Tidak hanya seorang pemimpin tetapi masyarakat sebagai pemilih pun memiliki tanggung jawab atas pilihannya. Memilih seorang pemimpin harus memperhatikan seberapa kompeten ia dalam bidang pemerintahan.
3. Mengingat peneliti adalah manusia yang banyak kekurangan serta hasil karya ilmiah ini pun masih jauh dari kata sempurna sehingga, untuk akademisi perlu melakukan penelitian tindak lanjut dengan teori yang berbeda dari teori yang digunakan dalam penelitian ini atau bisa menggunakan teori sama dengan sampel yang lebih besar lagi misalnya dilakukan di kota-kota besar supaya penelitian terkait strategi pemenangan pemimpin perempuan tetap berlanjut hingga ke periode selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdullah. (2006). *Sangkan Paran Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alvan, Alfian, (2009). *Menjadi Pemimpin Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Aminah. (2014). *Kuasa Negara pada Ranah Politik Lokal*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Antar, Venus. (2004). *Manajemen Kampanye Panduan Teoritis Dan Praktis Dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekaatan Media.
- Burhanudin dan Sunyoto. (2011). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gramedia.
- David. (2004). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatoni, Abdurrahman. (2011). *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Citra.
- Firmanzah. (2012). *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hadi Wiyono, Eko. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap : Disertai Penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)*. Jakarta : Palanta.
- Istiyanto, Doni. (2011). *Hegemoni Jawa Dalam Pilpres Melalui Suara Terbanyak Dengan Prinsip Satu Orang Satu Suara Satu Nilai*. Surabaya : ADN Consult.
- Kamus Ilmiah Populer, Edisi Lengkap. (2006). Surabaya: Gitamedia Press.
- Kartono, Kartini. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Madani.
- Kurniawan, Beni. (2012). *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Koentjoroningrat. (2001). *Metodologi Penelitian masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Michael, Hit dkk. (1997). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Perdana, Hary Inco. (2012). *Pollitical Marketing Partai Politik Baru Menuju Pemilu 2012 Studi Kasus Strategi Pemenangan Partai Nasdem*. Jakarta: Tesis Fisip UI.
- Philip, G. (2011). *Democracy and Democratisation*. London: University of London.
- Schroder, Peter. (2006). *Strategi Politik*. Friedrich Naumann Stiftung : JakPPres.
- Siyoto, Sandu dkk. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subakti, Ramlan. (1997). *Partai, Pemilih, dan Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Statistik Politik. (2015). *Katalog BPS: 4601003*. (Jakarta: Badan Pusat Statistik)
- Sam, Ariston. (2011). *Pengertian Demokrasi dan Hubungannya dengan Pilkada*. Bandung: Bina Cipta.
- Sy, Pahmi. (2010). *Politik Pencitraan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pt Remaja Rodiskarya.

Tim Pena. (2006). *Kamus Ilmia Populer*. Surabaya : Gitamedia Press.
Tjipto, Fandy. (2008). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sumber Jurnal/Karya Ilmiah

- D, Latifiana. (2017). Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah. *Universitas sebelas Maret*.
- Harlianingtyas, dkk. (2017). Pemodelan Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi Rumah Nelayan di Pesisir Timur Surabaya (Studi Kasus Kecamatan Bulak, Mulyorejo, dan Kenjeran). *Jurnal Sains dan Seni POIMITS*. Vol. 2. No. 1.
- Harris and Lock. (1996). *Political Marketing-vive La Difference*. *European journal of marketing*. Vol. 30. No. 10-11.
- Hilaliah, dkk. (2021). Strategi Pemenangan Kepala Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Di Desa Kaliukan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik Uniska*.
- Imamrifuddin, Tengku dkk. (2019). Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016. *Jurnal pemerintah integratif Universitas Mulawarman*. Vol. 7. No.1.
- Jawandri. (2013). Proses Pemilihan Kepala Desa Di Desa Tanjung Nanga Kecamatan Malinau Selatan Kabupaten Malinau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 1. No. 1.
- Kirwanto. (2018). Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji. *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*.
- Sari, Jenita Permata. (2021). Faktor-faktor Kemenangan Eva Dwiana – Dedy Amrullah Dalam Pemilihan Wali Kota Bandar Lampung 2020. *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-agama UIN Raden Intan Lampung*.
- Sulistiowati, Ratna. (2015). Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi Kasus Kemenangan Polisi dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 di Desa Kebasen Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas). *Unnes Political Science Journal*, Vol. 2, No. 1.
- Sutrisno. (2018). Komparasi Teori marketing Politik 4P Menurut Niffengger dan 3P Menurut Adman Nursal. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Sosial UMA)*. Vol. 6. No. 2.
- Syarifuddin, Tengku Imam dkk. (2019). Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016. *eJournal Pemerintahan Integratif*. Vol. 7. No.1.
- Wijaya, dkk. (2018). Analisis Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pendapatan, Terhadap Literasi Keuangan Warga di Komplek Tanah Mas. *Jurnal Manajemen*. Vol 2. No. 2.
- Yunus, Muhammad. (2015). Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2015 (Studi Kasus di Kecamatan Keera Kabupaten Wajo. *Skripsi UIN Alauddin Makassar*.

Sumber Undang-undang

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Undang-Undang Tahun 1945 Pasal 28D ayat 1.

Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28H ayat 2.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 37 Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

UU pasal 72 Tahun 2005 tentang desa UU nomor 52 tentang masa jabatan Kepala Desa.

Sumber Internet

Aplikasi Online Al Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia.

<https://www.lampungselatankab.go.id/web/tag/jadwal-pilkades-lampung-selatan-2021/>.

Diakses pada 29 Maret 2022. Pukul 15:34 WIB.

<https://www.laduni.id/post/read/63415/tanggung-jawab-seorang-pemimpin>. Diakses pada 30 Maret 2022. Pukul 8:04 WIB.

Sumber Wawancara

Wawancara dengan Ibu Lela Wati selaku Kepala Desa Banjar Agung.

Wawancara dengan Ibu Novitri Sari selaku Kasi Pemerintahan Desa Banjar Agung.

Wawancara dengan Bapak Suparman selaku Kepala Dusun I Desa Banjar Agung.

Wawancara dengan Bapak Sujangik selaku Kepala Dusun II Desa Banjar Agung.

Wawancara dengan Bapak Waluyo selaku Kepala Dusun III Desa Banjar Agung.

Wawancara dengan Bapak Ngadipon selaku Kepala Dusun IV Desa Banjar Agung.

Wawancara dengan Bapak Affandi selaku Tokoh Agama Desa Banjar Agung.

Wawancara dengan Bapak Bagas Irawan selaku Ketua Kelompok Tani Desa Banjar Agung.

Wawancara dengan Ibu Ernawati selaku Ketua PKK Desa Banjar Agung.

Wawancara dengan Ibu Novi selaku Tim Sukses Ibu Lela Wati.

Wawancara dengan Ibu Purwanti selaku Masyarakat Desa Banjar Agung.

Wawancara dengan Riri selaku Masyarakat Desa Banjar Agung.